

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN SAAT UJIAN LATIHAN
KETERAMPILAN KLINIK (LKK) PADA MAHASISWA
FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH PALEMBANG**



SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Oleh:

MARTA ADI CHANDRA
NIM: 702014048

**FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
2019**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERBEDAAN TINGKAT KECEMASAN SAAT UJIAN
LATIHAN KETERAMPILAN KLINIK (LKK) PADA
MAHASISWA FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

Dipersiapkan dan disusun oleh

Marta Adi Chandra

NIM : 70 2014 048

Sebagai salah satu syarat memperoleh gelar

Sarjana Kedokteran (S.Ked)

Pada tanggal 27 Agustus 2019

Menyetujui


dr. Sahrul Muhammad, MARS

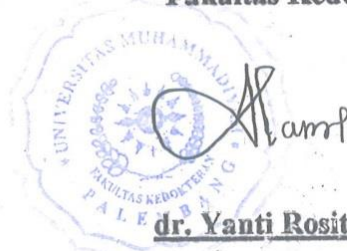
Pembimbing Pertama


Trisnawati, S.Si M.Kes

Pembimbing Kedua

Dekan

Fakultas Kedokteran


dr. Yanti Rosita M.Kes

NBM/NIDN. 060357101079954/020476701

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini Saya menerangkan bahwa :

1. Karya Tulis Saya, skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang, maupun Perguruan Tinggi Lainnya.
2. Karya Tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian Saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan Tim Pembimbing
3. Dalam Karya Tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini Saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka Saya bersedia menerima sanksi akademik atau sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Perguruan Tinggi ini.

Palembang, 29 Agustus 2019

Yang membuat pernyataan



Maha Adi Chandra

Nim 702014048

KATA PENGANTAR DAN UCAPAN TERIMAKASIH

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya, saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kedokteran pada Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Saya menyadari bahwa, tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Dr.Syahrul Muhammad, MARS dan Trisnawati, S.Si M.Kes, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
- 2) Pihak Universitas Muhammadiyah Palembang yang telah banyak membantu dalam usaha memperoleh data yang saya perlukan
- 3) Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
- 4) Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang Angkatan 2017 dan Angkatan 2018.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Palembang, 22 Agustus 2019



Marta Adi Chandra

ABSTRAK

Nama : Marta Adi Chandra

Program Studi: Kedokteran

Judul : Perbandingan Tingkat Kecemasan Saat Ujian Latihan Keterampilan Klinik (LKK) Pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang

Latihan Keterampilan Klinik (LKK) merupakan salah satu ujian yang menilai kompetensi keterampilan klinik. Selama ujian peserta akan melalui beberapa stasiun yang berurutan untuk memperagakan keterampilan klinik dan dinilai oleh penguji. Sehingga hal ini dapat menjadi salah satu faktor kecemasan. Kecemasan merupakan gejala normal pada manusia dan disebut patologis bila gejalanya menetap dalam jangka waktu tertentu dan mengganggu ketentraman individu. Saat mahasiswa menghadapi ujian (LKK) hal ini dapat mengakibatkan penurunan konsentrasi. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan tingkat kecemasan saat ujian (LKK) pada mahasiswa fakultas kedokteran muhammadiyah Palembang antara angkatan 2017 dan 2018 . Jenis penelitian ini adalah deskriptif analitik desain *cross sectional* menggunakan data primer dari kuesioner yang dibagikan kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi. Besar sampel yang di dapat sebanyak 183 sampel. Data yang diambil secara *total sampling*. Hasil uji statistik Kolmogorov-Smirnov didapatkan berdistribusi normal berarti terdapat perbedaan tingkat kecemasan antara mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 saat menghadapi ujian LKK dengan nilai *P-value* 0.001

Kata kunci : Latihan Keterampilan Klinik, Kecemasan

ABSTRACT

Name : Marta Adi Chandra
Study Program : Medical
Title : Comparison of Anxiety Level When Examination of Clinical Skills Training (LKK) on Students of the Faculty of Medicine, University of Muhammadiyah Palembang

Clinical Skills Training (LKK) is one test that assesses clinical skills competency. During the exam participants will go through several stations to demonstrate clinical skills and be examined by examiners. This condition can be one of the anxiety factors. Anxiety is a normal symptom in humans and is called pathological if the symptoms persist for a certain period of time and interfere with the tranquility of the individual. When examination of clinical skills training this can lead to a decrease in concentration. The its this study aims to determine the comparison of anxiety levels during the clinical skills training exam (LKK) for students of the Muhammadiyah Palembang medical faculty between the with 2017 and 2018 classes. This research is a descriptive analytic cross sectional design using primary data from a questionnaire distributed to students who meet the inclusion and exclusion criteria. The sample size obtained was 183 samples, was taken by total sampling. The Kolmogorov-Smirnov statistical test results obtained were data normally distributed, meaning there were differences in the level of anxiety between students of 2017 and 2018 when Facing LKK Exams with a P-value of 0.001

Keywords: Clinical Skills Training, Anxiety

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	iv
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR SINGKATAN	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian	3
1.3.1 Tujuan Umum	3
1.3.2 Tujuan Khusus	3
1.4 Manfaat Kegiatan	3
1.5 Keaslian Penelitian.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kecemasan	5
2.1.1. Definisi	5
2.1.2. Prevalensi Kecemasan.....	6
2.1.3. Etiologi.....	6
2.1.4. Gejala Klinis.....	9
2.1.5. Alat Ukur Kecemasan	10
2.2 LKK.....	10
2.3 Kerangka teori.....	11
2.4 Hipotesis.....	12
BAB III METODE PELAKSANAAN	13
3.1 Jenis Penelitian.....	13
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian	13
3.3 Populasi dan Sampel	13
3.3.1. Populasi	13
3.3.2. Sampel.....	14
3.3.3. Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	14
3.4 Variabel Penelitian	15
3.4.1. Variabel Bebas	15
3.4.2. Variabel Terikat	15
3.5 Definisi Operasional.....	16
3.6 Data Penelitian	17
3.7 Cara Pengumpulan Data.....	17
3.8 Analisis Data	17
3.9 Alur Penelitian	18

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	19
4.1 Hasil	19
4.1.1 Karakteristik Responden	19
4.1.2 Distribusi Frekuensi Mahasiswa Mengalami Kecemasan.....	19
4.1.3 Perbedaan Tingkat Kecemasan.....	20
4.2 Pembahasan.....	21
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	24
5.1 Simpulan	24
5.2 Saran.....	24

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN
LAMPIRAN KUESIONER
BIODATA LENGKAP

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Latihan Keterampilan Klinik (LKK) merupakan salah satu ujian yang menilai hasil belajar terlebih pada aspek kompetensi keterampilan klinik. Dilaksanakan terstruktur karena yang diuji keterampilan klinik tertentu dengan menggunakan lembar penilaian tertentu. Selama ujian peserta berkeliling melalui beberapa stasiun yang berurutan. Pada masing-masing stasiun ada suatu tugas atau soal yang harus dilakukan atau demonstrasikan atau pertanyaan yang harus dijawab. Peserta akan diobservasi oleh penguji. Pada beberapa stasiun peserta juga dapat diuji mengenai kemampuan menginterpretasikan data atau materi klinik serta menjawab pertanyaan lisan. (Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang, 2016). Setiap stasiun dibuat seperti kondisi klinik yang mendekati senyata mungkin. Dalam LKK penilaian berdasar pada yang sifatnya menyeluruh dari berbagai komponen kompetensi. Setiap stasiun mempunyai materi uji yang spesifik. Semua peserta diuji terhadap materi klinik yang sama. Lamanya waktu untuk masing-masing stasiun terbatas.

Kecemasan akrab sekali dengan kehidupan manusia yang melukiskan kekhawatiran, kegelisahan, ketakutan dan rasa tidak tenang yang biasanya dihubungkan dengan ancaman bahaya baik dari dalam maupun dari luar individu (Prawirohusodo, 2008).

Kecemasan merupakan gejala normal pada manusia dan disebut patologis bila gejalanya menetap dalam jangka waktu tertentu dan mengganggu ketenangan individu. Kecemasan sangat mengganggu homeostasis dan fungsi individu, karena itu perlu segera dihilangkan dengan berbagai macam cara penyesuaian (Maramis, 2005).

Kecemasan merupakan gangguan mental terbesar. Diperkirakan 20% dari populasi dunia menderita kecemasan (Gail, 2002) dan sebanyak 47,7% remaja sering merasa cemas (Haryadi, 2007).

Akibat materi ujian yang banyak maka pelaksanaan ujian menuntut peserta harus bertindak cepat lebih kurang lima sampai sepuluh menit perstasiun dengan ujian menggunakan lisan untuk menyelesaikan ujian perstasiun dengan tepat, dan lengkap agar mendapatkan nilai yang bagus (Soetjningsih ,2007). Berdasarkan penelitian Sarwono,(2002) menyimpulkan bahwa kecemasan kemungkinan disebabkan karena selama ujian latihan keterampilan klinik peserta ujian diawasi dan diobservasi secara terus menerus, serta durasi ujian serta interaksi antara penguji dan peserta ujian juga mempengaruhi tingkat kecemasan mereka.

Dengan demikian kecemasan akan memengaruhi keutuhan performa mahasiswa dalam menjalani ujian LKK yang akan berdampak tidak maksimalnya hasil yang dicapai.

Ujian Latihan Keterampilan Klinik bagi angkatan 2017 pada blok 9 merupakan ujian LKK yang berulang sedangkan untuk ujian LKK pada angkatan 2018 pada blok 2 merupakan pelaksanaan ujian LKK yang pertama kali dirasakan mahasiswa angkatan 2018 .

Menelaah dari hal di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian tentang perbedaaan kecemasan dalam menghadapi ujian LKK pada mahasiswa fakultas kedokteran Muhammadiyah Palembang Angkatan 2017 dan 2018 dengan pengalaman ujian LKK yang berbeda.

1.2. Rumusan Masalah

Bagaimana perbedaan kecemasan dalam menghadapi ujian LKK pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang angkatan 2017 dan 2018.

1.3. Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum:

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan kecemasan dalam menghadapi ujian LKK pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang angkatan 2017 dan 2018.

1.3.2 Tujuan Khusus:

1. Mengetahui tingkat kecemasan mahasiswa angkatan 2017 dan 2018 dalam menghadapi ujian LKK pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang.
2. Menganalisis perbedaan kecemasan dalam menghadapi ujian LKK pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Muhammadiyah Palembang antara angkatan 2017 dan 2018.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis:

1. Untuk memperluas wacana ilmu pengetahuan khususnya Ilmu Kedokteran Jiwa.
2. Untuk memberikan data ilmiah tentang perbedaan derajat kecemasan antara dua kelompok mahasiswa dengan pengalaman yang berbeda

1.4.2 Manfaat Praktis:

Hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi dosen Pembimbing Akademik (PA), psikiater, psikolog, mahasiswa, dan berbagai pihak yang terkait guna membantu kelancaran proses belajar mengajar mahasiswa dalam menyelesaikan studi.

1.5. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Daftar Penelitian Sebelumnya

Peneliti	Judul	Metodologi	Hasil
Rahmawati (2016)	Mengetahui hubungan antara kecedaran emosional dengan mekanisme koping	Penelitian deskriptif dengan cara random sampling dan pengukaran data menggunakan kuisisioner	Semakin tinggi kecerdasan emosional maka mekanisme koping semakin adaptif, dengan nilai $r=0,452$ yang berarti keeratan hubungan sedang..
Prabowo (2010)	Gambaran Gangguan Kecemasan pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas 'X' Angkatan 2007	Penelitian cross sectional	sekitar 56,25% mahasiswa Fakultas Kedokteran merasa cemas. Hasil penelitian menunjukan, analisa korelasi OSCE ($p=0,036$).
Fikri (2016)	Hubungan tingkat spiritualitas dengan tingkat kecemasan dan mekanisme mahasiswa tingkat pertama FKIK UMY 2015/2016	Penelitian cross sectional	Hasil penelitian ini uji korelasi spreaman untuk hubungan tingkat spiritualitas dengan tingkat kecemasan $p=0,827$ ($p>0,05$) dan hasil uji kolmogorovSmirnov untuk hubungan tingkat spiritualitas dengan mekanisme koping $p=0,636$.

DAFTAR PUSTAKA

Andre,A. 2011. *Konsep Biopsikososial pada Keluhan Psikosomatik dalam Jurnal J Indon Med Assoc, Volume: 61, Nomor 9, September 2011.*

Afzal, H., Afzal, S., Siddique, S. a, dan Naqvi, S. a.2012. Measures used by medical students to reduce test anxiety. *Journal of the Pakistan Medical Association*, 62(September 2012), 982–986.

Blonna, V., Solomon, D., Watson, M., Solomon, J., & Schaps, E. 2005. *Effects of an elementary school program to enhance prosocial behavior on children's social problem-solving skills and strategies.* *Journal of Applied Developmental Psychology*. 10: 147–169.

Budi, Y,S., Wardhani,S.,dan Afandi,M. 2017. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kecemasan Mahasiswa Program Studi D III Keperawatan Dalam Menghadapi Ujian Skill Laboratorium: Studi Mixed Methods di STIKES Banyuwangi. Thesis,UMY.

Carpenito, Terry. 2006. Breaking Free From the anxiety trap. (<http://www.wshg.org.uk>,diakses 3 November 2013)

Deb, S., Chatterjee, P., Walshi, K. 2010. Anxiety among high school students in India: Comparisons across gender, school type, social strata and perceptions of quality time with parents. *Australian Journal of Educational & Developmental Psychology*. 10 : 18-31

Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Palembang. Buku Pedoman Akademik 2015/2016

Fricchione, G. 2004. Generalized Anxiety Disorders. *The New England Journal of Medicine*. 351: 675-82

Gail, S.W.2002. Buku Saku Keperawatan Jiwa. EGC. Jakarta, Indonesia. Hal 144.

Haryadi, D. 2007. Perilaku bermasalah remaja muncul lebih dini. (<http://www.duniaguru.com>. diakses 20 september 2012)

Kaplan HI, Sadock BJ, .2013. *Kaplan and Sadock's synopsis of psychiatry*, Baltimore: Williams and Wilkins

Kaplan, H.I., dan Saddock, B.j. 2010. *Buku Ajar Psikiatri Klinis Edisi 2.* EGC, Jakarta, Indonesia. Hal 230-245.

Kurikulum Program Studi Pendidikan Dokter Fakultas Kedokteran
Universitas Muhammadiyah Palembang 2016

Maramis, (2005). *Mengatasi Stres pada anak*. Jakarta: Restu Agung.

Maramis, W. F. 2005. *Catatan Ilmu Kedokteran Jiwa*. Edisi 2. Surabaya:
Universitas Airlangga Press.

Maramis, W.F. 2005, *Ilmu Kedokteran Jiwa*, Airlangga University,
Surabaya, Indonesia. Hal 38, 107, 252-254.

Maslim,Rusdi. 2013. *Diagnosis gangguan jiwa Rujukan Ringkas PPDGJ-
III*. Jakarta: Ilmu kedokteran Jiwa FK Unika Atma Jaya.

Nevid, Jeffrey S, dkk. 2005. Psikologi Abnormal edisi kelima Jilid 1.
Jakarta: Erlangga.

Oktovia, W. 2013. Hubungan kecerdasan emosional dengan tingkat stres
pada mahasiswa tahun pertama fakultas kedokteran universitas
riau[Skripsi]. Pekanbaru:Fakultas Kedokteran Universitas Riau

Sadock, BJ & Sadock. 2010 , VA. *Kaplan & Sadock Buku Ajar Psikiatri
Klinik, Ed.2*, Jakarta: Penerbit EGC.

Sarwono, S.W. 2002. Psikologi Sosial ,Individu, dan Teori-Teori Psikologi
Sosial. Jakarta: Balai Pustaka. p: 305

Snell, Richard S., 2006. *Anatomi Klinik untuk Mahasiswa Kedokteran
Edisi ke-6*. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.

Soetjiningsih (Ed.). (2007). Buku Ajar: Tumbuh Kembang Remaja Dan
Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto.

Stuart, G.W., & Laraia, M.T. (2005). *Principles and practice of
psychiatric*, (8 th ed), St. Louis : Mosby.

Prawirohusodo, 2008. *Mengatasi Insomnia dengan Relaksasi*. Jurnal
Kesehatan Vol 1 No 2. Fakultas Psikologi Universitas
Muhammadiyah Surakarta.

Vitasari et al. 2010. A Research for Identifying Study Anxiety Sources
Among University Student. International Education Studies. 3 (2):189-
193.